

PT INDO ACIDATAMA Tbk
Laporan Keuangan
Per Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
Dan Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
Financial Statements
As of June 30, 2026 (Unaudited)
And December 31, 2025 (Audited)



PT. INDO ACIDATAMA Tbk.



FSSC 22000



REACH
COMPLIANCE IN EU-27

Registration Number
01-2119457610-43-0261



Kashrut Division - London Beth Din
Worldwide Kosher Certification
Company Code : 1199



No. Reg. LBD - 002 - 004
No. SM - 0720 - 2013
No. Sert. Operator - 004 - 004 - 2015

**Surat Pernyataan Direksi Tentang
The Statement of Directors for**

**Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Tahun Interim 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
The Responsibility for the Interim Financial Statements for the Years Ended June 30, 2026 and December 31, 2025
and for the Six-Month Periods Ended June 30, 2026 and 2025**

PT Indo Acidatama Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama | Budhi Moeljono | Name 1. |
| Alamat Kantor | Graha Kencana Lt.9, Jl. Raya
Perjuangan 88 Jakarta | Office Address |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
kartu identitas lain | Jl. Ir. H. Juanda134 RT 002 RW 009
Kel. Gendakan Kec. Jebres Surakarta | Residential Address/ as per ID
Card or other identity card |
| Nomor Telepon | 53660777 | Phone Number |
| Jabatan | Presiden Direktur/ President Director | Title |
| 2. Nama | Sharad Ganesh Ugrankar | Name 2. |
| Alamat Kantor | Graha Kencana Lt.9, Jl. Raya
Perjuangan 88 Jakarta | Office Address |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
kartu identitas lain | Apt. Belleza Tower IV/1 23 ^a
Grogol Selatan – Jakarta Selatan | Residential Address/ as per ID
Card or other identity card |
| Nomor Telepon | 53660777 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur/Director | Title |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements; |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal controll system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Juli 2026/ Jakarta, July 30, 2026



Sharad Ganesh Ugrankar
Direktur/ Director

Budhi Moeljono
Presiden Direktur/ President Director

Head Office :

Graha Kencana Suite 9-A
Jl. Raya Perjuangan No. 88
Jakarta 11530, Indonesia
Phone : (62-21) 53660777
Fax. : (62-21) 53660698

TPE :

Sepreh, Sroyo, Jaten,
Karanganyar 57731,
Jawa Tengah, Indonesia
Phone : (62-271) 648400

Factory :

Jl. Raya Solo - Sragen Km. 11,4 Kemiri Kebakkramat,
Karanganyar 57762, Surakarta, Indonesia
Phone : (62-271) 648400 (hunting) Fax. : (62-271) 648700
Mail : P.O. Box 302, Surakarta 57100 Indonesia
E-mail : acidatama@acidatama.co.id
Website : http://www.acidatama.co.id

PT INDO ACIDATAMA Tbk

Daftar Isi

Halaman/
Pages

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Keuangan
Per Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
Dan Tanggal 31 Desember 2025 (Diaudit)

Laporan Posisi Keuangan

Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Arus Kas

Catatan atas Laporan Keuangan

1

2

3

4

5

PT INDO ACIDATAMA Tbk*Table of Contents**Directors' Statement Letter**Financial Statements
As of June 30, 2026 (Unaudited)
And December 31, 2025 (Audited)**Statements of Financial Position**Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income**Statements of Changes in Equity**Statements of Cash Flows**Notes to Financial Statements*

PT INDO ACIDATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2026 and December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / June 30, 2026 (Unaudited) Rp	31 Desember 2025 (Diaudit) / December 31, 2025 (Audited) Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	3, 31, 32	31.984.067	6.321.406
Piutang Usaha - Bersih	4, 31, 32		
Pihak Berelasi	28	812.635	1.080.794
Pihak Ketiga		232.365.480	239.401.029
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Bersih	5, 32	112.142	112.142
Persediaan	6	171.814.365	310.318.891
Pajak Dibayar di Muka	7.a	--	12.945.029
Biaya Dibayar di Muka	8	1.027.286	1.880.506
Uang Muka Pembelian dan Lainnya	9	158.205.330	66.875.986
Total Aset Lancar		<u>596.321.305</u>	<u>638.935.783</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Properti Investasi	10	1.198.000	1.198.000
Aset Tetap dan Aset Hak Guna	11	415.225.502	412.276.703
Total Aset Tidak Lancar		<u>416.423.502</u>	<u>413.474.703</u>
TOTAL ASET		<u>1.012.744.807</u>	<u>1.052.410.486</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	12, 31, 32	46.453.158	42.705.752
Beban Akrual dan Liabilitas	13, 32	27.423.058	23.620.759
Utang Pajak	7.d	13.467.304	11.378.144
Pinjaman Jangka Pendek	14, 32	--	95.012.590
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	15, 32	4.768.000	4.768.000
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas Sewa	16, 32	3.063.017	4.490.137
Uang Muka dari Pelanggan	17	14.093.822	35.910.175
Utang Dividen	21, 32	28.322	18.899
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>109.296.681</u>	<u>217.904.456</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Lancar			
Liabilitas Sewa	16, 32	6.249.425	5.661.880
Liabilitas Imbalan Kerja	18	18.420.730	16.620.730
Liabilitas Pajak Tangguhan	7.c	3.513.349	2.406.782
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>28.183.504</u>	<u>24.689.392</u>
Total Liabilitas		<u>137.480.185</u>	<u>242.593.848</u>
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp50 (dalam Rupiah penuh) per saham			
Modal Dasar 12.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
6.020.000.000 saham	19	301.000.000	301.000.000
Tambahan Modal Disetor	20	600.000	600.000
Komponen Ekuitas Lainnya		165.299.663	165.299.663
Saldo Laba		408.364.959	342.916.975
Total Ekuitas		<u>875.264.622</u>	<u>809.816.638</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.012.744.807</u>	<u>1.052.410.486</u>

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash on Hand and in Banks
Trade Receivables - Net
Related Parties
Third Parties
Other Current Financial Assets - Net
Inventories
Prepaid Taxes
Prepaid Expenses
Advances for Purchases and Others
Total Current Assets
NON CURRENT ASSETS
Investment Properties
Fixed Assets and Right of Use Assets
Total Non Current Assets

TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
CURRENT LIABILITIES
Trade Payables - Third Parties
Accrued Expenses and Liabilities
Taxes Payable
Short Term Loans
Other Short Term Financial Liabilities
Current Maturities of Long Term Liabilities
Lease Liabilities
Advances from Customers
Dividend Payable
Total Current Liabilities
NON CURRENT LIABILITIES
Long Term Liabilities - Net of Current Maturities
Lease Liabilities
Employee Benefits Liabilities
Deferred Tax Liabilities
Total Non Current Liabilities
Total Liabilities
EQUITY
Capital Stock - Rp50 (in full Rupiah) per share
Authorized Capital - 12,000,000,000 shares
Issued and Fully Paid in Capital - 6,020,000,000 shares
Additional Paid in Capital
Other Equity Components
Retained Earnings
Total Equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT INDO ACIDATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		1 Januari - 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/January 1- June 30, 2026 (Unaudited)	1 Januari - 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)/January 1- June 30, 2025 (Unaudited)	
	Catatan/ Notes	Rp	Rp	
PENJUALAN	22, 29	557.622.023	615.810.400	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	(391.335.417)	(489.944.660)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		166.286.606	125.865.740	GROSS PROFIT
Beban Usaha	24	(77.416.205)	(85.644.827)	Operational Expenses
Pendapatan Lain-lain	25.a	6.233.138	4.347.935	Other Income
Beban Lain-lain	25.b	(546.625)	(68.976)	Other Expenses
LABA USAHA		94.556.914	44.499.872	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	26	(1.964.766)	(12.354.032)	Financial Charge
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		92.592.148	32.145.840	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	7.b			INCOME TAX EXPENSES
Pajak Penghasilan				Income Tax
Pajak Kini		(19.415.597)	(6.552.854)	Current Tax
Pajak Tangguhan		(1.106.567)	(810.356)	Deferred Tax
Total Beban Pajak Penghasilan		(20.522.164)	(7.363.210)	Total Income Tax Expenses
LABA PERIODE BERJALAN		72.069.984	24.782.630	INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR	27	11,97	4,12	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT INDO ACIDATAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
 30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Six Month Period Ended
 June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal	Tambahan Modal	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba / Retained Earnings			Total		
		Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Disetor/ Additional Paid in Capital	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / Remeasurement of Defined Benefit Plan *)	Total Saldo Laba / Retained Earnings		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo per 1 Januari 2025		301.000.000	600.000	165.299.663	209.765.997	62.000.000	(108.331)	271.657.666	738.557.329	Balance as of January 1, 2025
Dividen Tunai dan Dana Cadangan	21	--	--	--	(7.020.000)	1.000.000	--	(6.020.000)	(6.020.000)	Cash Dividend and Reserved Funds
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	77.352.138	--	--	77.352.138	77.352.138	Income For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	11, 18	--	--	--	--	--	(72.829)	(72.829)	(72.829)	Other Comprehensive Income
Saldo per 31 Desember 2025		301.000.000	600.000	165.299.663	280.098.135	63.000.000	(181.160)	342.916.975	809.816.638	Balance as of December 31, 2025
Dividen Tunai dan Dana Cadangan	21	--	--	--	(6.622.000)	--	--	(6.622.000)	(6.622.000)	Cash Dividend and Reserved Funds
Laba Periode Berjalan		--	--	--	72.069.984	--	--	72.069.984	72.069.984	Income For The Period
Saldo per 30 Juni 2026		301.000.000	600.000	165.299.663	345.546.119	63.000.000	(181.160)	408.364.959	875.264.622	Balance as of June 30, 2026

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

*) Retained earnings includes remeasurement of defined benefit plan.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT INDO ACIDATAMA Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		1 Januari - 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/January 1- June 30, 2026 (Unaudited)	1 Januari - 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)/January 1- June 30, 2025 (Unaudited)
	Notes	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		559.573.256	570.394.188
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya		(390.508.513)	(478.519.226)
Pembayaran pada Karyawan		(18.089.025)	(16.713.430)
Pembayaran Bunga		(1.964.766)	(12.349.848)
Pendapatan Bunga		17.182	--
Pembayaran Pajak		(20.114.512)	1.949.633
Arus Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh oleh Aktivitas Operasi		128.913.622	64.761.317
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Aset Tetap	11	(731.413)	(3.376.060)
Hasil Penjualan Aset Tetap		--	837.387
Pembayaran Dividen	22	(6.622.000)	(6.020.000)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(7.353.413)	(8.558.673)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek Utang Bank		73.822.675	250.825.735
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek Utang Bank		(168.835.265)	(308.588.575)
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang Utang Bank		--	(1.500.000)
Penerimaan Liabilitas Sewa		840	4.378.956
Pembayaran Liabilitas Sewa	16	(21.567)	(594.741)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(95.033.317)	(55.478.625)
KENAIKAN			
BERSIH KAS DAN BANK		26.526.892	724.019
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP			
KAS DAN BANK		(864.231)	(18.910)
SALDO KAS DAN BANK PADA			
AWAL TAHUN		6.321.406	4.673.796
SALDO KAS DAN BANK PADA			
AKHIR PERIODE	3	31.984.067	5.378.905
Kas dan Bank pada Akhir Periode			
terdiri dari:			
Kas		1.333.797	922.221
Bank		30.650.270	4.456.684
Total		31.984.067	5.378.905

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
	Receipts from Customers
	Payments to Suppliers and Other Third Parties
	Payments to Employees
	Interest Payments
	Interest Income
	Payments of Taxes
	Net Cash Flows (Used in) Provided by Operating Activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
	Acquisition of Fixed Assets
	Proceeds from Sale of Fixed Assets
	Dividend Payment
	Net Cash Flows Used in Investing Activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
	Proceeds from Short Term Bank Loans
	Repayment of Short Term Bank Loans
	Repayment of Long Term Bank Loans
	Proceeds from Lease Liabilities
	Repayment of Lease Liabilities
	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS	
EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS	
CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR	
CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD	
Cash on Hand and in Banks at the End of The Period	
consist of:	
	Cash on Hand
	Cash in Banks
	Total

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Indo Acidatama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada awalnya bernama PT Sarasa Nugraha Tbk berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, S.H., Notaris di Jakarta, No. 5 tanggal 7 Desember 1982. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1433.HT.01.TH.85 tanggal 18 Maret 1985.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris No. 69 tanggal 16 Juni 2015 di Jakarta, mengenai perubahan susunan dewan direksi dan komisaris Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-3522865.AH.1.11. Tahun 2015 tanggal 22 Juni 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pakaian jadi, kimia dasar, kemasan dari plastik dan perdagangan ekspor dan impor. Pada saat ini, kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang industri kimia dasar.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Graha Kencana Suite 9A, Jl. Raya Perjuangan 88, Jakarta. Perusahaan memiliki pabrik yang berlokasi di Surakarta dengan alamat Jl. Raya Solo - Sragen Km 11 Desa Kemiri, Jawa Tengah. Perusahaan memulai kegiatan komersial kimia dasar sejak tahun 1989.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk karena tidak terdapat pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara melebihi 50%. Pada tanggal laporan, PT Budhi Bersaudara Manunggal dan PT Kemiri Sarana Investama merupakan entitas yang masing-masing memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan, dan tidak terdapat pihak pengendali.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 2 Desember 1992 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") dengan suratnya No. S-1917/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 5.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 11 Oktober 2000 dan 30 Oktober 2000, Perusahaan melakukan penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 81.100.000 saham biasa dan 110.000.000 saham biasa melalui konversi utang.

1.a. Establishment and General Information

PT Indo Acidatama Tbk ("the Company") formerly known as PT Sarasa Nugraha Tbk was established based on the Notarial Deed of Sri Rahayu, S.H., Notary in Jakarta, No. 5 dated December 7, 1982. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-1433.HT.01.TH.85 dated March 18, 1985.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, No. 69 dated June 16, 2015 concerning changes in composition of Company's board of directors and board of commissioners. The amendment of the Article of Association was submitted and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decree No. AHU-3522865.AH.1.11. Year 2015 dated June 22, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities comprise of garment industry, basic chemicals, plastic packaging, and export and import trading industries. Currently, the Company activities are engaged in basic chemicals industry.

The Company's office is located at Graha Kencana Building Suite 9A, Jl. Raya Perjuangan 88, Jakarta. The Company has a plant located at Surakarta which address is at Jl. Raya Solo - Sragen Km 11 Kemiri village, Central Java. The Company started its basic chemicals commercial operation since 1989.

The Company does not have a parent entity since none of the Company's stockholders has effective ownership of voting rights above 50%. At reporting date, PT Budhi Bersaudara Manunggal and PT Kemiri Sarana Investama are entities which have respectively significant influence to the Company, and there is no controlling party.

1.b. Public Offering of Shares

On December 2, 1992, the Company has obtained the Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") No. S-1917/PM/1992 for conducting the initial public offering of 5,000,000 shares.

On October 11, 2000 and October 30, 2000, the Company has increased its share capital by Non-Preemptive Right for 81,100,000 shares common stocks and 110,000,000 shares common stocks through debt conversion.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 25 Agustus 2005, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam sehubungan dengan penggabungan usaha dan penambahan jumlah saham yang beredar sebanyak 3.820.000.000 lembar saham.

On August 25, 2005, the Company has obtained the Effective Statement from Bapepam in relation to the business combination through issuance of additional 3,820,000,000 shares.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 , saham Perusahaan sebanyak 6.020.000.000 lembar saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

On June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company's shares totaling 6,020,000,000 shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.

1.c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1.c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 / June 30, 2026 and December 31, 2025

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	Biantoro Setijo
Wakil Presiden Komisaris	Budhi Santoso
Komisaris	Budhi Hartono
Komisaris	Wymbo Widjaksono
Komisaris Independen	FS Bahari Nusantara
	Stephanus Junianto

Board of Commissioners:

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Dewan Direksi:

Presiden Direktur	Budhi Moeljono
Wakil Presiden Direktur	Mulyadi Utomo Budhi Moeljono
Direktur	Wong Lukas Yoyok Nurcahya
Direktur	Nurdjono Kusumohadi
Direktur	Shelumiel Setijo
Direktur Independen	Sharad Ganesh Ugrankar

Board of Directors:

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Independent Director

1.d. Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1.d. Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 / June 30, 2026 and December 31, 2025

Ketua	FS Bahari Nusantara
Anggota	Hoo Kwie Han
	Ignatius Dion Setiawan

Chairman
Members

1.e. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Bram Andika Cahya G., S.Kom .

1.e. Corporate Secretary

Corporate secretary of the Company as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is Bram Andika Cahya G., S.Kom .

1.f. Kepala Internal Audit

Kepala internal audit Perusahaan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Ruci Abdi Muhyi, S. Akt.

1.f. Head of Internal Audit

The Company's head of internal audit as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is Ruci Abdi Muhyi, S. Akt.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disusun dengan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah Indonesia ("IDR/ Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2.c. Standar baru dan amandemen atas Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai 1 Januari 2025, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Compliance to the Financial Accounting Standards ("FAS")

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam LK No. KEP 347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or listed company, to the extent it does not conflict with a PSAK or ISAK.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements are prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows which use cash basis. The basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the indirect method with classifications of cash flows into the operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah ("IDR/ Rp") which is functional currency of the Company.

2.c. New Accounting Standard and Amendments to Standards which have been Effective in the Current Year

New Standard and amendment to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information;
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amandemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan

- PSAK 207: Laporan Arus Kas

- PSAK 216: Aset Tetap

- PSAK 219: Imbalan Kerja

- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian

- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset

- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi

- PSAK 238: Aset Takberwujud

- PSAK 240: Properti Investasi

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109: Financial Instruments
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers

- PSAK 201: Presentation of Financial Statements

- PSAK 207: Statement of Cash Flows

- PSAK 216: Fixed Assets

- PSAK 219: Employee Benefits

- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures

- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation

- PSAK 236 Impairment of Assets

- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets

- PSAK 238: Intangible Assets

- PSAK 240: Investment Property

The implementation of the above amendment to standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah ("IDR/ Rp") dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku sebagai berikut:

2.d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah ("IDR/ Rp") currency by using the middle rate of Bank of Indonesia as follows:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit) / December 31, 2025 (Audited)	
	(Dalam Rupiah Penuh/ In Full Rupiah)	(Dalam Rupiah Penuh/ In Full Rupiah)	
	Rp	Rp	
1 Pound Sterling Britania Raya ("GBP")	23.594,04	22.665,78	1 Great British Pound ("GBP")
1 Euro ("EUR")	20.360,31	19.753,26	1 Euro ("EUR")
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	17.856,00	16.782,00	1 United States Dollar ("USD")
1 Dolar Singapura ("SGD")	13.806,02	13.068,57	1 Singapore Dollar ("SGD")
1 Ringgit Malaysia ("MYR")	4.392,10	4.143,72	1 Malaysian Ringgit ("MYR")
1 Renminbi Cina ("RMB")	2.628,53	2.400,67	1 Chinese Renminbi ("RMB")
1 Baht Thailand ("THB")	536,79	532,60	1 Thailand Baht ("THB")
1 Peso Filipina ("PHP")	291,83	285,18	1 Philippine Peso ("PHP")
1 Yen Jepang ("YEN")	110,34	107,59	1 Japanese Yen ("YEN")
1 Rupee Pakistan ("PKR")	64,36	59,46	1 Pakistani Rupee ("PKR")
1 Dong Vietnam ("VND")	0,68	0,64	1 Vietnam Dong ("VND")

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui sebagai laba atau rugi dalam tahun berjalan.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions denominated in foreign currencies are recognized as profit or loss in current year.

2.e. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas dan bank di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2.e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are cash on hand and in banks (current accounts) that are not used as collateral and unrestricted.

2.f. Persediaan dan Penyisihan Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan bahan baku, bahan pendukung, barang jadi dan barang dalam proses ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (moving average).

2.f. Inventories and Allowance for Inventories

Inventories are carried at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of raw materials, supplies, work in process and finished goods is determined using the moving average method.

2.g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method).

2.g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight line method.

2.h. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan.

Properti investasi pada pengakuan awal diukur sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

Properti investasi, setelah pengakuan awal diukur dengan menggunakan model nilai wajar. Nilai wajar tanah biasanya ditentukan melalui penilaian berdasarkan bukti pasar yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Perusahaan mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;

b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;

2.h. Investment Property

Investment property, comprising of land, which is held for capital appreciation and has not been determined its use by the Company.

Investment property at initial recognition is measured at cost, including transaction costs.

Investment property, after the initial recognition measured using the fair value model. The fair value of land is usually determined through an assessment based on market evidence conducted by a qualified professional appraiser.

Investment property is derecognized (eliminated from the statement of financial position) on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

The Company shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, where the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner- occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;

b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
 30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
 June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakansendiri menjadi properti investasi; dan

d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan, setelah pengakuan awal diukur dengan menggunakan model revaluasi. Nilai wajar tanah dan bangunan biasanya ditentukan melalui penilaian berdasarkan bukti pasar yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>
Bangunan	20
Mesin dan Peralatan	10 - 20
Kendaraan	5
Inventaris Kantor	5
Laboratorium	10
Unit Pengolah Limbah	5 - 10

c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and

d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land and building, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Fixed assets comprised of land and building, after the initial recognition are measured using the revaluation model. The fair value of land and building are usually determined through an assessment based on market evidence conducted by a qualified professional appraiser.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and it is computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Buildings
Machineries and Equipments
Vehicles
Office Equipments
Laboratory
Waste Processing Units

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laba rugi saat terjadinya biaya - biaya tersebut.

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan sebagai laba atau rugi tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2.j. Sewa

Pada tanggal inisiasi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu, Perusahaan menilai apakah selama periode penggunaan, Perusahaan memiliki dua hal berikut:

- Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu hanya jika:

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Cost related to renewal of landrights are recognized as intangible assets and amortized over the period of the land rights.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred.

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon higher of fair value less cost to sell and value in use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected as profit or loss in current year.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and ready for intended use.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimated accounted for on a prospective basis.

2.j. Leases

At inception of a contract, the Company shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Company shall assess whether, throughout the period of use, the Company has both of the following:

- The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and*
- The right to direct the use of the identified asset, only if either:*

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

i. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau

ii. Keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- Perusahaan memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
- Perusahaan mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak Guna

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Perusahaan menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

i. The Company has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or

ii. the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

- The Company has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or
- The Company designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-Use Assets

The Company recognizes right use of assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

The Company applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan di bayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, The Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease Modification

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setar dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Perusahaan sebagai Lessor

Perusahaan melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Perusahaan adalah pesewa-antara, Perusahaan mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right of use assets. The revised discount rate is determined as The Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right of use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

The Company as Lessor

The Company enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Company is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and benefits of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Company is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Setelah pengungkapan awal, Perusahaan secara teratur melakukan revaluasi atas estimasi nilai sisa tidak dijamin dan menerapkan persyaratan penurunan nilai PSAK 109, yaitu mengakui cadangan ekspektasi kerugian kredit atas piutang sewa.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan penghasilan nilai di bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Perusahaan menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

2.k. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Company's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Company's net investment outstanding in respect of the leases.

Subsequent to initial recognition, the Company regularly reviews the estimated unguaranteed residual value and applies the impairment requirements of PSAK 109, recognizing an allowance for expected credit losses on the lease receivables.

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance).

When a contract includes lease and non-lease components, the Company applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

2.k. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.1. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:

- Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;

- Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;

- Kontrak memiliki substansi komersial;

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

4. Mengalokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Pelaksanaan Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

2.1. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company performs analysis of the transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:

- The contract has been agreed by the parties involved in the contract;

- The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;

-The contract has commercial substance;

2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;*
- The Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Pelaksanaan Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 untuk tahun 2026 dan 2025.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- The Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.m. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Government Regulations No. 35 year 2021 for year 2026 and 2025.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (asset) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

The Company recognizes an expense and a liability for contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.n. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode- periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang- undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.n. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous period are recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

c) pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika, dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c) at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika, dan hanya jika, Perusahaan:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

2.p. Informasi Segmen

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambilan keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban;
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.q. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The Company offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.o. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing the total income attributable to the owner of the parent entity with weighted average number of shares outstanding during a reported period.

Diluted earnings per share accounted for other securities potentially having dilutive effect to common stocks which are outstanding during the reporting period.

2.p. Segment Information

The Company presented operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

An operating segment is a component of entity which:

- that engage in business activities from which it may earn revenue and incur expenses;
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

2.q. Transaction and Balances with Related Parties

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family i. related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.r. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Nilai wajar instrumen keuangan pada pengakuan awal biasanya sama dengan harga transaksi (yaitu nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima). Jika nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Perusahaan mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member a group to which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.r. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company measure all financial assets and financial liabilities at its fair values. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

The fair value of a financial instrument on initial recognition is usually the same as the transaction price (ie the fair value of the consideration given or received). If the fair value of a financial instrument at initial recognition differs from the transaction price, the Company recognizes the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as gain or loss.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak material jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- 1) The objective of business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and
- 2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- 1) The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and
- 2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Company recognises expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions*

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Reklasifikasi

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Financial assets may be considered to not have significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered to be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Reclassification

The Company reclassifies a financial asset if and only if the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company reclassifies a financial asset, it is required the Company to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Company does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi.

Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

(a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.

(b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date.

However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value

(b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:

(i) Jumlah penyisihan kerugian, dan

(ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115

(d) Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

(a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau

(b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personel manajemen kunci Perusahaan.

(c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:

(i) The amount of the loss allowance, and

(ii) The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.

(d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

The Company may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

(a) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

(b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Company's key management personnel.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as assets or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

The Company removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);

(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);

(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.s. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);

(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);

(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.s. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Umur Manfaat Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset hak guna berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan aset hak guna, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 208 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi (Catatan 11)

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar dengan menggunakan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan antara lain mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengunduran diri. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 28.

i. Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Useful Lives of Fixed Assets and Right of Use Assets

Management makes a yearly review of the useful lives of fixed assets and right of use assets, based on several factors such as physical and technical conditions in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of fixed asset and right of use assets, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 208, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (Note 11).

Post Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions include such as, the discount rate, salary increase rate and resignation rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumption for post-employment benefit obligations is based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 28.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan mengakui cadangan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrument keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Company always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-months ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. Kas dan Bank

3. Cash on Hand and in Banks

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit) / December 31, 2025 (Audited)	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on Hand
IDR	1.253.354	1.246.184	IDR
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
USD	42.854	65.450	USD
RMB	271	248	RMB
EUR	28.504	7.901	EUR
PHP	8.524	5.246	PHP
PKR	290	268	PKR
	1.333.797	1.325.297	
Bank			Cash in Banks
<u>IDR</u>			<u>IDR</u>
PT Bank Central Asia Tbk	5.405.116	1.218.411	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.265.821	832.436	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	39.076	261.944	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	316.693	150.468	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.110.038	--	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk	2.020.000	--	PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49.700	49.737	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	17.206.444	2.512.996	
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank Central Asia Tbk	7.191.643	2.483.113	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.359.383	--	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk	892.800	--	PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
	13.443.826	2.483.113	
Total	31.984.067	6.321.406	Total

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 .

There were no cash on hand and in banks were placed to related parties as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

4. Piutang Usaha - Bersih

4. Trade Receivables - Net

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit) / December 31, 2025 (Audited)	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 28)	812.635	1.080.794	Related Parties (Note 28)
Pihak Ketiga	239.786.914	249.147.032	Third Parties
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Less : Allowance for Impairment of Losses on
Piutang Usaha	(7.421.434)	(9.746.003)	Trade Receivables
Sub Total	232.365.480	239.401.029	Sub Total
Total	233.178.115	240.481.823	Total

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Categories

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit) / December 31, 2025 (Audited)	
	Rp	Rp	
Belum Jatuh Tempo	133.391.273	140.376.041	Not yet Due
Telah Jatuh Tempo:			Past Due
1 bulan - 2 bulan	92.175.127	85.571.308	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	5.325.315	10.687.356	2 months - 3 months
lebih dari 3 bulan	9.707.834	13.593.121	more than 3 months
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	(7.421.434)	(9.746.003)	Less : Allowance for Impairment of Losses on Trade Receivables
Total	233.178.115	240.481.823	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currencies

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit) / December 31, 2025 (Audited)	
	Rp	Rp	
IDR	180.748.944	176.863.960	IDR
USD	59.850.605	73.363.866	USD
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	(7.421.434)	(9.746.003)	Less : Allowance for Impairment of Losses on Trade Receivables
Total	233.178.115	240.481.823	Total

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

d. Allowances for Impairment of Losses on Trade Receivables

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit) / December 31, 2025 (Audited)	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	9.746.003	4.938.907	Beginning Balance
Penambahan	--	4.807.096	Addition
Pemulihan (Catatan 25.a)	(2.324.569)	--	Recovery (Note 25.a)
Saldo Akhir	7.421.434	9.746.003	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.
Tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

Management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.
There are no trade receivables used as collateral.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya - Bersih

5. Other Current Financial Assets - Net

Berdasarkan Pelanggan

By Customers

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit) / December 31, 2025 (Audited)	
	Rp	Rp	
Pihak Ketiga	112.142	112.142	Third Parties
Total	112.142	112.142	Total

Manajemen berpendapat bahwa saldo aset keuangan lancar lainnya yang disajikan mencerminkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai wajar aset tersebut.

Management believes that the presented balance of other current financial assets represents the realizable or fair value of these assets.

6. Persediaan

6. Inventories

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit) / December 31, 2025 (Audited)	
	Rp	Rp	
Bahan Baku	96.416.721	222.857.712	Raw Material
Barang Jadi	69.891.776	76.291.846	Finished Goods
Bahan Pembantu	2.520.009	6.625.126	Supporting Materials
Barang dalam Proses	1.992.652	3.243.869	Work in Process
Suku Cadang dan Utilitas	993.207	1.300.338	Spare Parts and Utilities
Total	171.814.365	310.318.891	Total

Persediaan senilai Rp260.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (Catatan 12).

Inventories amounting to Rp260,000,000 are pledged as collateral on short-term loans and long-term loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (Note 12).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar Rp 306.427.180 dan Rp 790.623.760.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, total inventories charged to cost of goods amounted to Rp 306,565,881 and Rp 790,623,760.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Bintang Tbk dan PT BCA Insurance dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 260.000.000 dan USD1,967,213 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Inventories have been insured against fire, theft, and other possible risks by PT Asuransi Bintang Tbk dan PT BCA Insurance with a sum insured of Rp260,000,000 and USD1,967,213 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on inventories insured.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual. Manajemen juga berpendapat nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatatnya. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Management believes that the inventories can be either used or sold. Management also believes that net realizable value of inventories exceeds the carrying amount. Management believes there is no indication of impairment of inventories.

7. Perpajakan

7. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit) / December 31, 2025 (Audited)	
	Rp	Rp	
Pasal 28A-Tahun 2024	--	6.287.317	Article 28A
Pajak Pertambahan Nilai	--	6.657.712	Value Added Tax
Total	--	12.945.029	Total

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Tax Expenses

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit) / December 31, 2025 (Audited)	
	Rp	Rp	
Pajak Kini	19.415.597	21.775.917	Current Tax
Beban Pajak Tangguhan	1.106.567	1.515.913	Deferred Income Tax Expense
Total	20.522.164	23.291.830	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit) / December 31, 2025 (Audited)	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	92.592.148	100.643.968	Income Before Income Tax
Beda Waktu			Timing Differences
Penyusutan Aset Tetap	(3.756.364)	(7.233.093)	Depreciation of Fixed Assets
Beban Imbalan Kerja	1.800.000	2.401.260	Employee Benefit Expenses
Pembayaran Manfaat	--	(1.353.377)	Payment of Current Year Employees Benefits
Aset Hak Guna dan Aset Sewa Pembiayaan	(208.708)	2.854.761	Right of Use Assets and Leases Assets
Pembayaran Liabilitas Sewa	(540.217)	(5.047.121)	Lease Liabilities Payments
Cadangan (Pemulihan) Penurunan Nilai			Allowance on (Recovery) Impairment for
Piutang Usaha	(2.324.569)	4.807.096	Trade Receivable
Total Beda Waktu	(5.029.858)	(3.570.474)	Total Timing Differences
Beda Tetap			Permanent Differences
Beban dan Denda Pajak	490.190	19.995	Tax Expense and Penalty
Pendapatan Bunga	(17.182)	(7.627)	Interest Income
Representasi dan Sumbangan	65.900	327.887	Representation and Donation
Lain-lain	151.516	1.567.694	Others
Total Beda Tetap	690.424	1.907.949	Total Permanent Differences
Laba Kena Pajak	88.252.714	98.981.443	Taxable Income
Beban Pajak Kini dengan Tarif Pajak yang Berlaku	19.415.597	21.775.917	with Prevailing Tax Rate
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			Prepaid Income Taxes
Pasal 22	(1.036.460)	(1.956.942)	Article 22
Pasal 25	(7.781.245)	(11.717.247)	Article 25
(Lebih) Kurang Bayar Pajak Penghasilan	10.597.892	8.101.728	(Over) Under payment of Income Tax

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with the result of computation of commercial income with prevailing tax rates is as follows:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit) / December 31, 2025 (Audited)	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	92.592.148	100.643.968	Income Before Income Tax
Pajak Dihitung pada Tarif Pajak yang Berlaku	20.370.273	22.141.673	Tax Computed at Current Prevailing Tax Rates
Koreksi Fiskal	(954.675)	(365.756)	Tax Correction
Pajak Kini	19.415.598	21.775.917	Current Tax
Beban Pajak Tangguhan	1.106.567	1.515.913	Deferred Tax Expenses
Total	20.522.165	23.291.830	Total

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

Details of deferred tax assets are as follows:

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / June 30, 2026 (Unaudited)					
	Dikreditkan (Dibebankan) Ke Laba	Dibebankan Ke Penghasilan Komprehensif			
	Tahun Berjalan/ <i>Credited (Charged)</i> to Profit	Lain/ <i>Charged to Other</i> Comprehensive			
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> Rp	<i>For The Year</i> Rp	<i>Income</i> Rp	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> Rp		
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha	2.144.121	(511.405)	--	1.632.716	Allowance for Impairment of Trade Receivables
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	(3.555.732)	--	--	(3.555.732)	Gain on Fixed Assets Revaluation
Properti Investasi dengan Model Nilai Wajar	(25.766)	--	--	(25.766)	Investment Properties with Fair Value Model
Penyusutan Aset Tetap	(4.021.910)	(826.400)	--	(4.848.310)	Fixed Assets Depreciation
Imbalan Kerja	3.656.560	396.002	--	4.052.562	Employee Benefits
Aset Hak Guna dan Aset Sewa Pembiayaan	2.855.224	(45.915)	--	2.809.309	Right-of-use Assets and Lease Assets
Pembayaran Liabilitas Sewa	(3.459.280)	(118.848)	--	(3.578.128)	Lease Liabilities Payments
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih	(2.406.782)	(1.106.566)	--	(3.513.349)	Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net

31 Desember 2025 (Diaudit) / December 31, 2025 (Audited)					
	Dikreditkan (Dibebankan) Ke Laba	Dibebankan Ke Penghasilan Komprehensif			
	Tahun Berjalan/ <i>Credited (Charged)</i> to Profit	Lain/ <i>Charged to Other</i> Comprehensive			
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> Rp	<i>For The Year</i> Rp	<i>Income</i> Rp	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> Rp		
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Keuangan Lancar Lainnya					Allowance for Impairment of Other Current Financial Asset
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha	730.408	(730.408)	--	-	Allowance for Impairment of Trade Receivables
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	1.086.560	1.057.561	--	2.144.121	Gain on Fixed Assets Revaluation
Properti Investasi dengan Model Nilai Wajar	(3.555.732)	--	--	(3.555.732)	Investment Properties with Fair Value Model
Penyusutan Aset Tetap	(25.766)	--	--	(25.766)	Fixed Assets Depreciation
Imbalan Kerja	(2.430.630)	(1.591.280)	--	(4.021.910)	Employee Benefits
Aset Hak Guna dan Aset Sewa Pembiayaan	3.405.485	230.534	20.541	3.656.560	Right-of-use Assets and Lease Assets
Pembayaran Liabilitas Sewa	2.227.177	628.047	--	2.855.224	Lease Liabilities Payments
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih	(2.348.913)	(1.110.367)	--	(3.459.280)	Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net
	(911.411)	(1.515.913)	20.541	(2.406.782)	

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

d. Utang Pajak

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit) / December 31, 2025 (Audited)
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan :		
Pasal 4 (2)	105.760	23.142
Pasal 21	316.361	737.382
Pasal 22	29.569	101.023
Pasal 23	135.537	165.869
Pasal 25	42.626	2.249.000
Pasal 26	27.978	--
PPN	2.211.581	--
Pasal 29 - Tahun 2025	--	8.101.728
Pasal 29	10.597.892	--
Total	13.467.304	11.378.144

Income Taxes :

Article 4 (2)

Article 21

Article 22

Article 23

Article 25

Article 26

value-added tax

Year 2025 - Article 29

Article 29

Total

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company submits individual tax returns on the basis of self-assessment

Under prevailing regulations, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years from the time the tax becomes due.

8. Biaya Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit) / December 31, 2025 (Audited)
	Rp	Rp
Asuransi Dibayar di Muka	1.027.286	1.779.656
Lain-lain	--	100.850
Total	1.027.286	1.880.506

Prepaid Insurance

Others

Total

9. Uang Muka Pembelian dan Lainnya

9. Advances for Purchases and Others

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit) / December 31, 2025 (Audited)
	Rp	Rp
Pembelian Bahan Baku	146.634.864	66.441.408
Pembelian Aset Tetap	10.933.580	--
Lain-lain	636.886	434.578
Total	158.205.330	66.875.986

Purchase of Raw Material

Purchase of Fixed Assets

Others

Total

10. Properti Investasi

10. Investment Properties

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / June 30, 2026 (Unaudited)					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	1.198.000	-	-	1.198.000	Land
Nilai Tercatat	1.198.000	-	-	1.198.000	Carrying Value

31 Desember 2025 (Diaudit) / December 31, 2025 (Audited)					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	1.198.000	-	-	1.198.000	Land
Nilai Tercatat	1.198.000	-	-	1.198.000	Carrying Value

Nilai pasar tanah yang disajikan adalah berdasarkan laporan penilaian aset dari KJPP Nirboyo, Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan No. 00047/2.0018-00/PI/04/ 0496/1/II/2025 tanggal 3 Februari 2025 untuk penilaian tanggal 31 Desember 2024. Nilai wajar tanah dihitung menggunakan metode pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

Properti investasi berupa tanah yang penggunaannya belum ditentukan dan tidak digunakan untuk proses produksi. Tanah tersebut terletak di Jalan Desa, Desa Kemiri, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 luas tanah sebesar 4.790m².

Properti investasi tidak disewakan sehingga tidak ada beban operasi di laba rugi.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 .

The market value of land presented is based on appraisal report from KJPP Nirboyo, Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan No. 00047/2.0018- 00/PI/04/0496/1/II/2025 dated February 3, 2025 for the assessment date December 31, 2024. The valuation of asset is calculated using market approach and cost approach.

Investment property consists of land which has not been determined and is not used for the production process. The land is located on Jalan Desa, Kemiri Village, Kebakkramat District, Karanganyar Regency, Central Java.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 the land area is 4,790sqm.

Investment property is not leased so that there is no operating expense in profit or loss.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate significant impairment of investment properties as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

11. Aset Tetap dan Aset Hak Guna

11. Fixed Assets and Right of Use Assets

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / June 30, 2026 (Unaudited)						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	197.138.000	-	-	-	197.138.000	Land
Bangunan	60.466.420	413.500	-	541.475	61.421.395	Buildings
Prasarana dan Renovasi						Building Renovation and
Bangunan	6.650.810	117.169			6.767.979	Improvement
Mesin dan Peralatan	413.602.305	153.500	-	351.763	414.107.568	Machineries and Equipments
Kendaraan	33.689.453	1.144.500	-	-	34.833.953	Vehicles
Laboratorium	5.908.459	1.658.000	-	-	7.566.459	Laboratory
Inventaris Kantor	3.691.817	-	-	-	3.691.817	Office Equipments
Unit Pengolahan Limbah	12.678.118	-	-	-	12.678.118	Waste Processing Units
Subtotal	733.825.382	3.486.669	-	893.238	738.205.289	Subtotal
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	177.940	582.429		(541.475)	218.894	Buildings
Mesin dan Peralatan	135.400	7.498.627		(351.763)	7.282.264	Machineries and Equipments
Subtotal	313.340	8.081.056	-	(893.238)	7.501.158	Subtotal
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Leased Asset</u>
Kendaraan	13.429.996	1.696.997			15.126.993	Vehicles
Subtotal	13.429.996	1.696.997	-	-	15.126.993	Subtotal
<u>Aset Hak Guna</u>						<u>Right of Use Asset</u>
Tanah	1.891.099	-			1.891.099	
Bangunan	582.133	-			582.133	Building
Kendaraan	471.314	-			471.314	Vehicles
Subtotal	2.944.546	-	-	-	2.944.546	Subtotal
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	30.295.779	1.421.895	-		31.717.674	Buildings
Prasarana dan Renovasi						Building Renovation and
Bangunan	764.028	574.080			1.338.108	Improvement
Mesin dan Peralatan	253.917.504	5.496.995	-		259.414.499	Machineries and Equipments
Kendaraan	25.598.015	948.428	-		26.546.443	Vehicles
Laboratorium	5.624.286	193.213	-		5.817.499	Laboratory
Inventaris Kantor	3.397.278	66.780	-		3.464.058	Office Equipments
Unit Pengolahan Limbah	12.678.118	-	-		12.678.118	Waste Processing Units
Subtotal	332.275.008	8.701.391	-	-	340.976.400	Subtotal
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Leased Asset</u>
Kendaraan	4.498.232	1.383.668			5.881.900	Vehicles
Subtotal	4.498.232	1.383.668	-	-	5.881.900	Subtotal
<u>Aset Hak Guna</u>						<u>Right of Use Asset</u>
Tanah	446.509	157.592			604.101	
Bangunan	440.438	73.271			513.709	Building
Kendaraan	576.374	-			576.374	Vehicles
Subtotal	1.463.321	230.863	-	-	1.694.184	Subtotal
Nilai Tercatat	412.276.703				415.225.502	Carrying Value

31 Desember 2025 (Diaudit) / December 31, 2025 (Audited)							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>	
Tanah	196.825.000	313.000	-	-	197.138.000		Land
Bangunan	56.546.282	2.693.127	-	-	60.466.420		Buildings
Prasarana dan Renovasi Bangunan	-	226.677	-	6.424.133	6.650.810		Building Renovation and Improvement
Mesin dan Peralatan	412.151.368	2.279.470	(14.803.408)	-	413.602.305		Machineries and Equipments
Kendaraan	30.783.947	4.038.706	(1.133.200)	-	33.689.453		Vehicles
Laboratorium	5.795.209	113.250	-	-	5.908.459		Laboratory
Inventaris Kantor	3.691.817	-	-	-	3.691.817		Office Equipments
Unit Pengolahan Limbah	12.678.118	-	-	-	12.678.118		Waste Processing Units
Subtotal	718.471.741	9.664.230	(15.936.608)	-	733.825.382		Subtotal
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>	
Bangunan	253.251	5.623.153	-	(5.698.464)	177.940		Buildings
Mesin dan Peralatan	2.906.945	13.156.010	-	(15.927.555)	135.400		Machineries and Equipments
Subtotal	3.160.196	18.779.163	-	(21.626.019)	313.340		Subtotal
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Leased Asset</u>	
Kendaraan	6.856.399	6.573.597	-	-	13.429.996		Vehicles
Subtotal	6.856.399	6.573.597	-	-	13.429.996		Subtotal
<u>Aset Hak Guna</u>						<u>Right of Use Asset</u>	
Tanah	1.891.099	-	-	-	1.891.099		
Bangunan	582.133	-	-	-	582.133		Building
Kendaraan	471.314	-	-	-	471.314		Vehicles
Subtotal	2.944.546	-	-	-	2.944.546		Subtotal
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>	
Bangunan	26.901.620	3.394.159	-	-	30.295.779		Buildings
Prasarana dan Renovasi Bangunan	-	764.028	-	-	764.028		Building Renovation and Improvement
Mesin dan Peralatan	258.110.125	10.610.787	(14.803.408)	-	253.917.504		Machineries and Equipments
Kendaraan	26.472.884	258.331	(1.133.200)	-	25.598.015		Vehicles
Laboratorium	3.751.909	1.872.377	-	-	5.624.286		Laboratory
Inventaris Kantor	3.303.627	93.651	-	-	3.397.278		Office Equipments
Unit Pengolahan Limbah	12.678.118	-	-	-	12.678.118		Waste Processing Units
Subtotal	331.218.283	16.993.333	(15.936.608)	-	332.275.008		Subtotal
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Leased Asset</u>	
Kendaraan	2.316.920	2.181.312	-	-	4.498.232		Vehicles
Subtotal	2.316.920	2.181.312	-	-	4.498.232		Subtotal
<u>Aset Hak Guna</u>						<u>Right of Use Asset</u>	
Tanah	131.326	315.183	-	-	446.509		
Bangunan	293.894	146.544	-	-	440.438		Building
Kendaraan	490.929	85.445	-	-	576.374		Vehicles
Subtotal	916.149	547.172	-	-	1.463.321		Subtotal
Nilai Tercatat	396.981.530				412.276.703		Carrying Value

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan tahun berjalan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense during the current year is allocated as follows:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit) / December 31, 2025 (Audited)	
	Rp	Rp	
Beban Pokok Penjualan	7.686.183	16.956.534	Cost of Goods Sold
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 25.b)	2.629.739	2.765.283	General and Administrative Expenses (Note 25.b)
Total	10.315.922	19.721.817	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang sementara tidak digunakan, yang dihentikan dari penggunaan aktif atau yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there were no fixed assets classified as temporarily not-in-use, retired, or available-for-sale.

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction on fixed assets represents sale of fixed assets as follows:

Nilai pasar tanah dan bangunan yang disajikan adalah berdasarkan laporan penilaian aset dari KJPP Nirboyo, Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan No. 00047/2.0018- 00/PI/04/0496/1/II/2025 tanggal 3 Februari 2025 untuk penilaian tanggal 31 Desember 2024. Nilai wajar tanah dan bangunan dihitung menggunakan metode pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

The market value of land and buildings presented is based on appraisal report from KJPP Nirboyo, Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan No. 00047/2.0018- 00/PI/04/0496/1/II/2025 dated February 3, 2025 for the assessment date December 31, 2024. The valuation of land and buildings were calculated using market approach and cost approach.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Karanganyar, Surakarta dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo tahun sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several lots of land located in Karanganyar, Surakarta with Building Rights Title for a period of 20 (twenty) to 30 (thirty) years which will expire in up to 2038. Management believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since all land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Manajemen melakukan pengkajian berkala mengenai nilai residu dan umur manfaat setiap akhir periode pelaporan.

Management performs periodic assessments regarding the residual values and useful lives at the end of the reporting period.

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, mesin, dan peralatan. Pada tanggal 30 Juni 2026, aset dalam penyelesaian telah mencapai 60% dan proyeksi penyelesaian berkisar antara September 2026. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

Construction in progress represents building, machineries, and equipment. As of June 30, 2026, construction in progress has reached 70% and estimated the completion within September 2026. Management believes that there is no other matter which will hinder the completion.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate significant impairment of fixed assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

12. Utang Usaha – Pihak Ketiga

12. Trade Payable – Third Parties

a. Berdasarkan Pemasok

Utang usaha seluruhnya merupakan kepada pihak ketiga yang digunakan oleh Perusahaan untuk membeli bahan baku dan bahan pembantu.

a. By Supplier

Accounts payable belong to third parties used by the Company to purchase raw and indirect materials.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dengan masing-masing sebesar Rp 46.453.158 dan Rp 42.705.752.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp 46,453,158 and Rp42,705,752, respectively.

b. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit) / December 31, 2025 (Audited)
	Rp	Rp
IDR	39.251.294	39.608.794
USD	7.201.864	3.096.958
Total	46.453.158	42.705.752

Jangka waktu kredit atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar 30 sampai 60 hari.

b. By Currencies

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms ranging from 30 to 60 days.

13. Beban Akruai dan Liabilitas

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit) / December 31, 2025 (Audited)	
	Rp	Rp	
Cukai	5.022.934	-	Excise Tax
Komisi Penjualan	9.431.713	13.777.577	Sales Commission
Pengiriman	8.894.514	4.610.996	Shipping
Listrik dan Energi	2.416.454	2.420.485	Electricity and Energy
Bonus	1.657.442	2.425.821	Bonus
Bunga	-	325.290	Interest
Profesional	-	60.590	Professional Fee
Total	27.423.057	23.620.759	Total

14. Pinjaman Jangka Pendek

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit) / December 31, 2025 (Audited)	
	Rp	Rp	
PT Bank Central Asia Tbk	-	94.012.590	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-	1.000.000	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
Total	--	95.012.590	Total

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 23 Juni 2016, Perusahaan dan BCA menandatangani permohonan fasilitas kredit No.616/KRD/SLO/2016 yang telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 0185/394/KRD/SLO/23 tanggal 4 April 2023. Perusahaan memperoleh fasilitas sebagai berikut:

(i) Overdraft

Plafon□ : Rp30.000.000
Tingkat Bunga : 7,5% per tahun
Jangka Waktu : Sampai dengan 3 November 2024

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On June 23, 2016, the Company and BCA signed a credit facility No.616/KRD/SLO/2016 which has been amended, most recently based on credit facility No. 0185/394/KRD/SLO/23 dated April 4, 2023. The Company obtained facilities which consist of:

(i) Overdraft

Maximum limit : Rp30,000,000
Interest□ : 7.5% per annum
Period□ : Until November 3, 2024

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(ii) Pinjaman Berulang

Plafon □ : Rp385.000.000
Tingkat Bunga : 7,5% per tahun
Jangka Waktu : Sampai dengan 3 November 2024

Perusahaan telah melakukan perpanjangan atas fasilitas tersebut (Catatan 35).

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan 11 bidang tanah (HGB 20, 1, 4, 5, 11, 14, 15, 16, 17, 23 dan 24), transfer fidusia persediaan sebesar Rp260.000.000 dan transfer fidusia terhadap mesin senilai Rp184.026.326 (Catatan 6 dan 11).

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain, Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BCA untuk:

1. Menginformasikan kepada bank tentang perkara yang menyangkut Perusahaan termasuk perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan dan perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun aset Perusahaan.
2. Menginformasikan kepada Bank dengan melampirkan dokumen pendukung setiap kali terjadi perubahan anggaran dasar serta perubahan susunan Direksi, Komisaris dan/atau pemegang saham Perusahaan.
3. Menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik terdaftar yang disetujui oleh bank setiap 1 (satu) tahun sekali, selambat lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku.
4. Menyerahkan laporan pembelian, penjualan, dan persediaan setiap proses perpanjangan.
5. Harus menjaga nilai total persediaan, piutang, uang muka pembelian lebih tinggi dari nilai total utang bank jangka pendek, utang dagang, uang muka penjualan.

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. EBITDA/Interest + Installment > 1x
- b. Debt/Equity Maximum 1x
- c. Current Ratio > 1x

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio yang disyaratkan dalam bank covenant.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo fasilitas pinjaman berulang masing-masing sebesar nihil dan Rp 94.012.590.

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk ("MAS")

Pada tanggal 5 September 2024, Perusahaan dan MAS menandatangani permohonan fasilitas kredit No. 010/R1/SLO/092024 yang telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 010/R2/SLO/092025 tanggal 24 Januari 2025. Perusahaan memperoleh fasilitas sebagai berikut:

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(ii) Time Loan Revolving

Maximum limit : Rp385,000,000
Interest □ : 7.5% per annum
Period □ : Until November 3, 2024

The Company has extended the facility (Note 35).

These facilities are secured by 11 parcels of land (HGB 20, 1, 4, 5, 11, 14, 15, 16, 17, 23 and 24), fiduciary transfer of inventories amounted to Rp260,000,000 and fiduciary transfer of machineries at a value of Rp184,026,326 (Notes 6 and 11).

The loan agreement states that the Company is bound under several restrictions, among others and the Company should obtain approval from BCA to perform the following matters:

1. Inform to the Bank about cases that concern the Company including civil, state administrative, tax charges, investigations and criminal cases that will affect the business or assets of the Company
2. Inform to the Bank by attaching supporting documents whenever there are changes in the Company's Article of Association and changes in the composition of the Board of Directors, Board of Commissioners and / or Shareholders of the Company.
3. Submit the annual financial statements which have been audited by a registered public accountant approved by the bank for every 1 (one) year, no later than six (6) months after the end of the financial year.
4. Submit reports of purchases, sales, and inventories for every renewal process.
5. Should maintain the total amount of inventories, receivables and purchases advance higher than the total amount of short term bank loans, accounts payable and sales advance.

The loan agreement states that the Company should maintain the financial ratios as follows:

- a. EBITDA/Interest + Installment > 1x
- b. Debt/Equity Maximum 1x
- c. Current Ratio > 1x

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with the financial ratios as required in the bank covenants.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the balance of loan revolving facility amounted to nihil and Rp 94,012,590, respectively.

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk ("MAS")

On September 5, 2024, the Company and MAS signed a credit facility No. 010/R1/SLO/092024 which has been amended, most recently based on credit facility No. 010/R2/SLO/092025 dated January 24, 2025. The Company obtained facilities which consist of:

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pinjaman Aksep Bersyarat
Plafon : Rp10.000.000
Bunga : 8% per tahun
Jangka Waktu : Sampai dengan 6 September 2026

Fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia atas piutang usaha dagang senilai Rp12.500.000.

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain, Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari MAS untuk:

1. Menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik terdaftar yang disetujui oleh bank setiap 1 (satu) tahun sekali, selambat lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku.

2. Menyerahkan laporan piutang setiap triwulan (Maret, Juni, September, Desember), yang diserahkan 1 bulan berikutnya.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo fasilitas pinjaman berulang masing-masing sebesar nihil dan Rp1.000.000.

Conditional Acceptance Loan
Maximum limit : Rp10,000,000
Interest : 8% per annum
Period : Until September 6, 2026

This facility is secured by fiduciary of trade receivables amounted to Rp12,500,000.

The loan agreement states that the Company is bound under several restrictions, among others and the Company should obtain approval from MAS to perform the following matters:

1. Submit the annual financial statements which have been audited by a registered public accountant approved by the bank for every 1 (one) year, no later than six (6) months after the end of the financial year.

2. Submit accounts receivable reports quarterly (March, June, September, December), which are submitted 1 month later.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the balance of revolving loan facility amounted to nihil and Rp1,000,000, respectively.

15. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

Akun ini merupakan atas Surat Berharga Komersial. Surat Berharga ini diterbitkan oleh Perusahaan dengan PT Bakrie Sekuritas sebagai arranger (agen) untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dan tingkat bunga diskonto sebesar 20,75% per tahun.

Surat berharga ini telah jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 1996 dan berdasarkan hasil negosiasi dalam tahun 1997 antara Manajemen dengan pihak arranger (agen), Perusahaan hanya diwajibkan untuk melunasi pokok pinjaman sejak tanggal jatuh tempo. Namun sejak tahun 1998 sampai dengan tanggal pelaporan pihak arranger maupun pemegang surat berharga belum menghubungi Perusahaan untuk membicarakan penyelesaian atas surat berharga komersial tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai liabilitas keuangan jangka pendek lainnya sebesar Rp 4.768.000 dan Rp 4.768.000.

15. Other Short Term Financial Liabilities

This account is represented by Commercial Papers. The Commercial Papers were issued by the Company arranged by PT Bakrie Sekuritas (acted as agent), with term of maturity for 3 (three) months and annual discount rate at 20.75%.

These commercial papers matured on February 10, 1996 and based on the result of the negotiation between the Management and the arranger (the agent) in 1997, the Company is obliged to pay only the principal portion of the commercial papers on the date of maturity. However, from 1998 until the reporting date, the arranger and commercial paper holders have not contacted the Company to discuss the settlement of the said commercial papers.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, other short term financial liabilities amounted to Rp4,768,000 and Rp4,768,000, respectively.

16. Liabilitas Sewa

Rincian liabilitas sewa berdasarkan perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit) / December 31, 2025 (Audited)
	Rp	Rp
PT ORIX Indonesia Finance	5.510.634	5.462.686
PT BCA Finance	2.082.271	3.209.999
PT Kawasan Industri Kujang Cikampek	1.395.520	1.344.314
PT Mandiri Tunas Finance	65.215	95.941
PT Hadisurjo Propertama	258.802	39.077
Total Liabilitas Sewa Jangka Panjang	9.312.442	10.152.017
Dikurangi:		
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(3.063.017)	(4.490.137)
Total Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Bersih	6.249.425	5.661.880

16. Lease Liabilities

Details of lease liabilities based on companies are as follows:

PT ORIX Indonesia Finance
PT BCA Finance
PT Kawasan Industri Kujang Cikampek
PT Mandiri Tunas Finance
PT Hadisurjo Propertama
Total Long Term Lease Liabilities
Less:
Current Portion in One Year
Total Long Term Lease Liabilities - Net

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rincian liabilitas sewa berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of lease liabilities based on the maturity period are as follows:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit) / December 31, 2025 (Audited)	
	Rp	Rp	
<u>Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun</u>			<u>Payment Mature in Year</u>
2026	2.899.288	5.382.520	2026
2027	5.597.655	4.091.885	2027
2028	1.840.849	1.362.364	2028
2029	692.701	650.762	2029
Pembayaran Minimum Liabilitas Sewa	11.030.493	11.487.531	Minimum Lease Liabilities Payments
Bunga	(1.718.051)	(1.335.514)	Interest
Nilai Kini Pembayaran Minimum Liabilitas Sewa	9.312.442	10.152.017	Present Value of Minimum Lease Liabilities
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(3.063.017)	(4.490.137)	Current Portion in One Year
Total Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Bersih	6.249.425	5.661.880	Total Long Term Liabilities - Net

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk tahun- tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 1.718.051 dan Rp 1.335.514.

Interest expenses of lease for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp1,718,051 and Rp1,335,514, respectively.

17. Uang Muka dari Pelanggan

17. Advances from Customers

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan, seluruhnya kepada pihak ketiga yang merupakan atas penjualan Ethanol, Molases, dan Pupuk.

This account is represented by advances from customers, belonging to third parties which represents balances of sales advance mainly for Ethanol, Molasses, and Fertilizer.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai uang muka dari pelanggan adalah sebesar Rp 14.093.822 dan Rp 35.910.175.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, advances from customers amounted to Rp14,093,822 and Rp35,910,175, respectively.

18. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

18. Long Term Employee Benefits Liabilities

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-Undang ketenagakerjaan yang berlaku. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Company calculates and books post- employment benefits based on prevailing Labor Law. The employee benefits are not funded.

Liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2025 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan dengan laporan No. 0022/KYR/III/26 tanggal 5 Maret 2026

The post-employment benefit liability as of December 31, 2025 was calculated by the Actuarial Consulting Firm Yusi and Partners with reports No. 0022/KYR/III/26 dated March 5, 2026

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring the expenses and employee benefit liabilities are as follows:

Tingkat Diskonto	6,88% - 7,13%	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa datang	9%	Estimated Future Salary Increase
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ Indonesian Mortality Table 2019	Mortality Table
Tingkat Cacat	5% dari kematian/ 5% of mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	15% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 15% for employee before the age 30	Resignation Rate

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

years old and will decrease until 0% at
the age of 2 years before normal
retirement age
Projected Unit Credit

Metode

Method

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefit liability are as follows:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit) / December 31, 2025 (Audited)	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	16.620.730	15.479.477	Beginning Balance
Beban Tahun Berjalan			Expenses for the Year
Diakui di Laba Rugi (Catatan 25.b)	1.800.000	2.401.260	Recognized in Profit or Loss (Note 25.b)
Penghasilan Komprehensif Lain	-	93.370	Other Comprehensive Income
Pembayaran Manfaat	-	(1.353.377)	Benefit Payments
Saldo Akhir	18.420.730	16.620.730	Ending Balance

19. Modal Saham

19. Capital Stock

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders on June 30, 2026 and December 31, 2025, is as follows:

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / June 30, 2026 (Unaudited)			
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
Total Saham (Lembar)/ Number of Shares	(%)	(Rp)	
PT Budhi Bersaudara Manunggal	851.685.910	14,15	42.584.295.500
PT Kemiri Sarana Investama	819.055.188	13,61	40.952.759.400
Budhi Santoso (Wakil Presiden Komisaris/ Vice President Commissioner)	596.233.053	9,90	29.811.652.650
Budhi Hartono (Komisaris/ Commissioner)	596.233.053	9,90	29.811.652.650
Budhi Moeljono (Presiden Direktur/ President Director)	632.261.282	10,50	31.613.064.100
Biantoro Setijo (Presiden Komisaris/ President Commissioner)	11	0,00	550
Ludijanto Setijo	12	0,00	600
PT Sarana Integritas	303.457.702	5,04	15.172.885.100
Mulyadi Utomo Budhi Moeljono (Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director)	166.388.388	2,76	8.319.419.400
Masyarakat/Public (dibawah 5%/below 5%)	2.054.685.401	34,13	102.734.270.050
Total	6.020.000.000	100,00	301.000.000.000

31 Desember 2025 (Diaudit) / December 31, 2025 (Audited)			
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
Total Saham (Lembar)/ Number of Shares	(%)	(Rp)	
PT Budhi Bersaudara Manunggal	851.685.910	14,15	42.584.295.500
PT Kemiri Sarana Investama	819.055.188	13,61	40.952.759.400
Budhi Moeljono (Presiden Direktur/ President Director)	632.261.282	10,50	31.613.064.100
Budhi Santoso (Wakil Presiden Komisaris/ Vice President Commissioner)	596.233.053	9,90	29.811.652.650
Budhi Hartono (Komisaris/ Commissioner)	596.233.053	9,90	29.811.652.650
Biantoro Setijo (Presiden Komisaris/ President Commissioner)	568.481.611	9,44	28.424.080.550
Ludijanto Setijo	315.827.912	5,25	15.791.395.600
PT Sarana Integritas	303.457.702	5,04	15.172.885.100
Mulyadi Utomo Budhi Moeljono (Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director)	102.470.588	1,70	5.123.529.400
Masyarakat/Public (dibawah 5%/below 5%)	1.234.293.701	20,50	61.714.685.050
Total	6.020.000.000	100,00	301.000.000.000

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. Tambahan Modal Disetor

Merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga pasar saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat, dikurangi dengan pembagian saham bonus pada tahun 1994. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 / June 30, 2026 and December 31, 2025
	<u>Rp</u>
Penawaran 5.000.000 saham berdasarkan harga pasar Rp3.500	17.500.000
Nilai 5.000.000 saham berdasarkan nilai nominal Rp1.000	<u>5.000.000</u>
Agio saham	<u>12.500.000</u>
Pembagian saham bonus: Setiap 10 saham mendapat 7 saham, Jumlah lembar saham bonus, 7 x 1.700.000 = 11.900.000 (@ Rp1.000)	<u>(11.900.000)</u>
Tambahan Modal Disetor	600.000

20. Additional Paid in Capital

This account represents the difference between par value and market price when offering the stocks to the public, deducted by the bonus stocks issued in 1994. The calculation is as follows:

Offering 5,000,000 shares based on market priceRp3,500
Value of 5,000,000 shares based on par value Rp1,000
Premium on stock
Distribution of bonus shares
Every 10 shares obtained 7 shares total of bonus shares
7 x 1,700,000 = 11,900,000 (@ Rp1,000)
Additional Paid in Capital

21. Dividen Tunai dan Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 25 tanggal 19 Mei 2026 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembagian jumlah dividen kas sebesar Rp6.622.000 dari saldo laba 2025. Total saldo laba cadangan 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp 63.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 saldo utang dividen masing-masing sebesar Rp 28.322 dan Rp 18.899 .

21. Cash Dividend and Reserved Fund

Based on Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 25 dated May 19, 2026 which was made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to allocate, cash amounting to Rp6,622,000 from retained earnings of 2025. Total retained earnings reserved in June 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp 63,000,000.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the balance of dividend payable amounted to Rp 28,322 and Rp 18,899, respectively.

22. Penjualan

Ekspor/Export

Etanol (Alkohol)/ Ethanol (Alcohol)

Lokal/Local

Etanol (Alkohol)/ Ethanol (Alcohol)

Asam Asetat (Acetic Acid)

Spiritus

Pupuk (Fertilizer)

CO2

Lain-lain/ Others

Subtotal

Total

22. Sales

1 Januari - 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/January 1- June 30, 2026 (Unaudited)	1 Januari - 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)/January 1- June 30, 2025 (Unaudited)
<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
117.554.966	181.375.514
325.802.889	330.984.590
55.515.483	45.349.079
1.621.450	792.774
2.741.062	1.540.000
4.034.296	1.626.844
50.351.877	54.141.598
<u>440.067.057</u>	<u>434.434.886</u>
557.622.023	615.810.400

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of sales that exceed 10% of total net sales are as follows:

	1 Januari - 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/January 1- June 30, 2026 (Unaudited)	1 Januari - 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)/January 1- June 30, 2025 (Unaudited)
	Rp	Rp
Tanduay Distillers, Inc	55.794.264	115.900.206
Everlasting Harvest PTE. LTD	52.339.151	--
Pinnacle Synergy Pte. Ltd.	--	49.686.842
PT Nippon Shokubai Indonesia	58.854.739	63.237.294
Total	166.988.154	228.824.342

23. Beban Pokok Penjualan

23. Cost of Goods Sold

	1 Januari - 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/January 1- June 30, 2026 (Unaudited)	1 Januari - 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)/January 1- June 30, 2025 (Unaudited)	
	Rp	Rp	
Pemakaian Bahan Baku			Usage of Raw Material
Persediaan Awal	222.857.712	343.605.617	Beginning Balance
Pembelian	91.826.775	215.571.339	Purchases
Tersedia untuk Dijual	314.684.487	559.176.956	Available for Sale
Persediaan Akhir	(96.420.854)	(200.465.842)	Ending Balance
Total Pemakaian	218.263.633	358.711.113	Total Usage
Upah Langsung	968.291	762.476	Direct Labor
Biaya Pabrikasi	73.155.802	66.538.337	Manufacturing Cost
Total Biaya Produksi	292.387.726	426.011.926	Total Production Cost
Persediaan Barang dalam Proses			Work in Process
Persediaan Awal	3.243.869	3.367.120	Beginning Balance
Persediaan Akhir	(1.992.652)	(3.577.139)	Ending Balance
Beban Pokok Produksi	293.638.943	425.801.907	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods
Persediaan Awal	76.291.846	55.633.093	Beginning Balance
Pembelian	80.512.260	77.248.748	Purchase
Persediaan Akhir	(69.891.776)	(76.288.854)	Ending Balance
Beban Pokok Penjualan	380.551.273	482.394.895	Cost of Goods Sold
Beban Pokok Penjualan Kemasan	10.784.144	7.549.765	Cost of Goods Sold of Packaging
Total	391.335.417	489.944.660	Total

Pembelian yang melebihi 10% adalah sebagai berikut:

The details of purchases that are more than 10% are as follows:

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	1 Januari - 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/January 1- June 30, 2026 (Unaudited)	1 Januari - 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)/January 1- June 30, 2025 (Unaudited)
	Rp	Rp
Pinnacle Synergy PTE, LTD	36.377.461	34.194.730
PT Perkebunan Nusantara (Persero)	4.971.064	28.048.966
PT Kebon Agung	4.998.290	15.263.280
PT. Perdana Agung Sejahtera	5.213.753	8.439.086
Total	51.560.568	85.946.062

24. Beban Usaha

24. Operating Expenses

	1 Januari - 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/January 1- June 30, 2026 (Unaudited)	1 Januari - 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)/January 1- June 30, 2025 (Unaudited)	
	Rp	Rp	
a. Beban Penjualan			a. Selling Expenses
Ekspor dan Pengangkutan	28.764.560	34.382.997	Export and Transportation
Komisi	6.544.232	13.395.884	Commission
Gaji dan Tunjangan	1.611.417	1.500.132	Salary and Allowance
Operasional Pupuk	1.482.379	2.034.913	Fertilizer Operations
Perjalanan	946.413	902.078	Travel
Biaya Pengemasan	715.883	721.224	Packaging Expense
Sewa Tangki	690.000	884.589	Rent of Tanks
Lain-lain	1.623.225	1.295.969	Others
Sub Total	42.378.109	55.117.787	Sub Total
b. Beban Umum dan Administrasi			b. General and Administrative Expenses
Gaji dan Tunjangan	18.436.004	15.830.293	Salary and Allowance
Perbaikan dan Pemeliharaan	2.901.279	2.834.517	Repairs and Maintenance
Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak Guna (Catatan 11)	2.629.739	2.167.230	Depreciation of Fixed Assets and Right of Use Assets (Note 11)
Perlengkapan Kantor	2.153.333	2.485.056	Office Supplies
Imbalan Kerja (Catatan 28)	1.800.000	1.800.000	Employee Benefits (Note 28)
Pengembangan Produk	381.323	199.101	Product Development
Sewa	1.220.235	763.349	Rental
Jasa Profesional	327.017	394.103	Professional Fee
Pos, Telepon, Faksimili dan Listrik	668.454	533.811	Postage, Telephone, Facsimile and Electricity
Perjalanan Dinas	563.184	569.561	Travel
Jamuan dan Representasi	216.187	306.470	Entertainment and Representation
Sumbangan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	290.015	290.437	Donation and Corporate Social Responsibility
Kesehatan	164.956	358.580	Medical
Pajak dan Perijinan	278.133	31.950	Tax and Licensing
Lain-lain	3.008.237	1.962.583	Others
Sub Total	35.038.096	30.527.039	Sub Total
Total	77.416.205	85.644.827	Total

25. Pendapatan dan Beban Lain-lain

25. Other Income and Expense

	1 Januari - 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/January 1- June 30, 2026 (Unaudited)	1 Januari - 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)/January 1- June 30, 2025 (Unaudited)
	Rp	Rp
a. Pendapatan Lain-Lain		
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 11)	-	837.387
Pendapatan Bunga	17.182	4.184
Pemulihan Nilai Piutang	2.324.569	1.053.176
Laba Selisih Kurs - Bersih	3.861.548	651.556
Lain - lain	29.839	1.801.632
Total	6.233.138	4.347.935
b. Beban lain-lain		
Beban dan Denda Pajak (Catatan 7.f)	490.190	127
Lain-lain	56.435	68.850
Total	546.625	68.976

a. Other Income
Gain on Sale of Fixed Assets (Note 11)
Interest Income
Recovery of Trade Receivables
Gain on Foreign Exchange - Net
Others
Total
b. Other Expenses
Tax Penalty and Expense (Note 7.f)
Others
Total

26. Beban Keuangan

26. Financial Charges

	1 Januari - 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/January 1- June 30, 2026 (Unaudited)	1 Januari - 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)/January 1- June 30, 2025 (Unaudited)
	Rp	Rp
Biaya Bunga	1.725.814	11.721.380
Biaya Administrasi Bank	238.952	632.651
Total	1.964.766	12.354.032

Interest Expense
Bank Charges
Total

27. Laba per Saham Dasar

27. Basic Earnings per Share

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Calculation of basic earnings per share is as follows:

	1 Januari - 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/January 1- June 30, 2026 (Unaudited)	1 Januari - 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)/January 1- June 30, 2025 (Unaudited)
	Rp	Rp
Laba Tahun Berjalan	72.070.000	24.783.000
Rata-rata Tertimbang Saham	6.020.000.000	6.020.000.000
Laba per Saham Dasar	11,97	4,12

Income for the Year
Average Weighted Shares Total
Basic Earning Per Share

Pada tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Perusahaan.

As of each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of net income per share of the Company.

28. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

28. Transactions and Balances with Related Parties

In the ordinary course of business, the Company engages transactions with its related parties. The nature of the relationships with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan dengan Perusahaan/ Relationships	Sifat Saldo Akun/ Transaksi/ Nature of Account Balance/ Transaction
PT Sama Mandiri	Dalam pengendalian yang sama/ Under common control entity	Piutang Usaha, Penjualan CO2/ Trade Receivables, Sales of CO2
PT Sari Warna Asli Textile Industri	Dalam pengendalian saham yang sama/ Under common shareholder	Piutang Usaha, Penjualan Asam Asetat/ Trade Receivables, Sales of Acetic Acid
Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Personil Manajemen Kunci lainnya/ Board of Director, Board of Commissioners and Other Key Management Personnel	Manajemen Kunci/ Key Management	Kompensasi dan Remunerasi/ Compensation and Remuneration

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit) / December 31, 2025 (Audited)	
	Rp	Rp	
Piutang Usaha (Catatan 4)			Trade Receivables (Note 4)
PT Sama Mandiri	715.426	973.652	PT Sama Mandiri
PT Sari Warna Asli Textile Industri	162.540	107.142	PT Sari Warna Asli Textile Industri
Total	877.966	1.080.794	Total
Persentase terhadap Total Aset	8,67%	10,27%	Percentage to Total Assets
	Rp	Rp	
Penjualan			Sales
PT Sama Mandiri	4.034.296	4.109.780	PT Sama Mandiri
PT Sari Warna Asli Textile Industri	240.240	381.051	PT Sari Warna Asli Textile Industri
Total	4.274.536	4.490.831	Total
Persentase terhadap Total Penjualan	0,77%	0,39%	Percentage to Total Sales

Manajemen kunci termasuk Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan personil manajemen kunci lainnya (Catatan 1.c). Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

Key management includes Board of Directors, Boards of Commissioners and other key management personnel (Note 1.c). The compensation paid or payable to key management for employee service is as follows:

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit) / December 31, 2025 (Audited)	
	Rp	Rp	
Kompensasi dan Remunerasi			Compensation and Remuneration for
Manajemen Kunci			Key Management
Dewan Direksi	3.580.272	7.079.341	Board of Directors
Dewan Komisaris	873.000	1.977.000	Board of Commissioners
Total	<u>4.453.272</u>	<u>9.056.341</u>	Total
Persentase terhadap Total Beban Usaha	<u>2,68%</u>	<u>6,10%</u>	Percentage to Total Operating Expenses

29. Perjanjian Penting

Perusahaan melakukan perjanjian jual beli tetes dengan PT Kebon Agung, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII dan PT PG Rajawali II. Perusahaan mendapat kontrak pembelian tetes sebanyak 152.100 ton dan 124.000 ton untuk panen selama tahun 2026 dan 2025.

29. Agreements

The Company entered into molasses purchase agreement with PT Kebon Agung, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, and PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII, and PT PG Rajawali II. The Company received molasses purchase contracts for 152,100 tons and 124,000 tons during 2026 and 2025.

30. Informasi Segmen

30. Segment Informations

	1 Januari - 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/January 1- June 30, 2026 (Unaudited)				
	Ethanol/ Ethanol Rp	Asam Asetat/ Acetic Acid Rp	Lainnya/ Others Rp	Jumlah/ Total Rp	
Penjualan Bersih	<u>443.357.855</u>	<u>55.515.483</u>	<u>58.748.685</u>	<u>557.622.023</u>	Net Sales
Hasil Segmen	<u>146.390.780</u>	<u>11.101.642</u>	<u>8.794.184</u>	<u>166.286.606</u>	Segment Result
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi				(77.416.205)	Unallocated Operating Expenses
Beban Keuangan				(1.964.766)	Financial Charges
Beban Lain-lain - Bersih				5.686.513	Other Expense- Net
Laba Sebelum Pajak				92.592.148	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan				(20.522.164)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan				<u>72.069.984</u>	Income For The Year
Aset Segmen				1.012.744.807	Segment Assets
Liabilitas Segmen				137.480.185	Segment Liabilities
Pengeluaran Barang Modal				(731.413)	Capital Expenditure
Penyusutan				10.315.922	Depreciation

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1 Januari - 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit)/January 1- June 30, 2025 (Unaudited)				
Ethanol/ <i>Ethanol</i> Rp	Asam Asetat/ <i>Acetic Acid</i> Rp	Lainnya/ <i>Others</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp	
Penjualan Bersih	512.360.104	45.349.079	58.101.217	615.810.400
				Net Sales
Hasil Segmen	109.156.693	6.367.966	10.341.081	125.865.740
				Segment Result
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi			(85.644.827)	Unallocated Operating Expenses
Beban Keuangan			(12.354.032)	Financial Charges
Beban Lain-lain - Bersih			4.278.959	Other Expense- Net
Laba Sebelum Pajak			32.145.840	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan			(7.363.210)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan			24.782.630	Income For The Year
Aset Segmen			1.116.114.526	Segment Assets
Liabilitas Segmen			358.794.567	Segment Liabilities
Pengeluaran Barang Modal			(3.376.060)	Capital Expenditure
Penyusutan			9.089.416	Depreciation

31. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

31. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

The Company had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / June 30, 2026 (Unaudited)		31 Desember 2025 (Diaudit) / December 31, 2025 (Audited)		
Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah Indonesia/ Indonesia Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah Indonesia/ Indonesia Rupiah Equivalent	
Aset				Asset
Kas dan Bank				Cash and Bank
EUR	1.400	28.504	400	7.901
USD	2.400	42.854	151.863	65.450
RMB	103	271	103	247
PHP	29.210	8.524	18.397	5.246
PKR	4.510	290	4.510	268
<u>Piutang Usaha - Bersih</u>				<u>Trade Receivables - Net</u>
USD	3.351.848	59.850.605	4.371.581	73.363.866
Liabilitas				Liabilities
<u>Utang Usaha - Pihak Ketiga</u>				<u>Trade Payables - Third Parties</u>
USD	403.330	7.201.864	191.620	3.096.958
Total Aset - Bersih	67.132.912		76.539.936	Total Assets - Net

32. Manajemen Risiko Keuangan

32. Financial Risks Management

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan menghadapi berbagai macam risiko keuangan, termasuk dampak perubahan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing.

a. Risk Management Policy

The Company's activities expose it to a variety of financial risk, including the effects of changes in commodity price and foreign currency exchange rates

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai yang tepat terhadap risiko-risiko keuangan jika diperlukan. Dewan Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu, seperti risiko tingkat kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko harga komoditas.

Beberapa risiko yang di hadapi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

(i). Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada penagihan penjualan. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan dimana persetujuan atau penolakan kontrak penjualan dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh direksi. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Selain pengungkapan dibawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Bank

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Penempatan dana dan hanya dilakukan bank dengan reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit atas penjualan kredit kepada pelanggan adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan rekam jejak pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan yang tagihannya telah melewati batas jatuh tempo akan dikenakan status hold.

Saat ini tidak ada risiko kredit terpusat secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors provides principles for overall risk management, as well as policies covering specific areas, such as credit risk, liquidity risk, foreign currency risk, and commodity price risk.

The Company faces several risks such as follows:

(i). Credit Risks

Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Company.

The Company's credit risk mainly relates to the collection of sales. The Company controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new sales contract and compliance is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration.

The Company has no concentration of credit risk other than as disclosed below.

Cash on Hand and in Banks

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company's policy. Fund placement only placing in the banks that have a good reputation and credibility. This policy is reviewed annually by Director to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

Credit risk in respect of credit sales to customers is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers that fail to discharge their contractual obligations. The Company manages and controls this credit risk by setting its policy in approval or rejection of new contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. The Company's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit its credit risk. Subject to management decision, customer that has long outstanding overdue accounts will be subject for hold status.

There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statements of financial position.

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit) / December 31, 2025 (Audited)
	Rp	Rp
Aset Keuangan		
Kas dan Bank	31.984.067	6.321.406
Piutang Usaha - Bersih	233.178.115	240.481.823
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Bersih	112.142	112.142
Total	265.274.324	246.915.371

Financial Assets
Cash on Hand and in Banks
Trade Receivables - Net
Other Current Financial Assets - Net
Total

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(ii). Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Pada saat ini, Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan memelihara rekening bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

(ii). Liquidity Risks

Liquidity risk is a risk that occurs when short- term revenue cannot cover short-term expenditure.

Currently, the Company expects to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Company expects its operating activities able to generate sufficient cash inflows. The Company maintain adequate bank accounts to meet liquidity needs.

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost to its remaining maturity:

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / June 30, 2026 (Unaudited)						
Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	3 - 4 Tahun/ 3 - 4 Years	Lebih dari 4 Tahun/ More than 4 Years	Saldo Akhir/ Rp	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	-	-	-	-	-	Short Term Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	46.453.158	-	-	-	46.453.158	Trade Payables - Third Parties
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Jangka Pendek Lainnya	4.768.000	-	-	-	4.768.000	Other Short Term
Beban Akrua	27.423.058	-	-	-	27.423.058	Accrued Expense
Utang Dividen	28.322	-	-	-	28.322	Dividend Payables
Liabilitas Sewa	3.063.017	7.438.504	528.972	-	11.030.493	Lease Liabilities
Total	81.735.555	7.438.504	528.972	-	11.030.493	Total
31 Desember 2025 (Diaudit) / December 31, 2025 (Audited)						
Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	3 - 4 Tahun/ 3 - 4 Years	Lebih dari 4 Tahun/ More than 4 Years	Saldo Akhir/ Rp	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	95.012.590	-	-	-	95.012.590	Short Term Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	42.705.752	-	-	-	42.705.752	Trade Payables - Third Parties
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Jangka Pendek Lainnya	4.768.000	-	-	-	4.768.000	Other Short Term
Beban Akrua	23.620.759	-	-	-	23.620.759	Accrued Expense
Utang Dividen	18.899	-	-	-	18.899	Dividend Payables
Liabilitas Sewa	4.490.137	4.099.136	1.562.744	-	10.152.017	Lease Liabilities
Total	170.616.137	4.099.136	1.562.744	-	176.278.017	Total

(iii). Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian transaksi Perusahaan dalam mata uang asing. Jumlah eksposur mata uang asing bersih pada tanggal laporan diungkapkan dalam Catatan 32. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan selalu berusaha menjaga aliran kas dengan mengatur waktu pembayaran dengan mempertimbangkan kurs yang berlaku pada saat akan dilakukan pembayaran, serta merencanakan secara cermat alokasi penempatan dana dalam mata uang asing, untuk mengantisipasi perubahan kurs yang signifikan pada sisi liabilitas serta menghindari spekulasi ambil keuntungan atas penempatan dana dalam mata uang asing.

(iii). Foreign Currency Risk

Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.

The Company is significantly exposed to foreign currency risk due to some of the Company's transaction denominated in foreign currency. Total exposure of foreign currency at the reporting date disclosed in Note 32. To minimize this risk, the Company always tries to maintain cash flows by arranging the time of payment by considering the exchange rate prevailing at the time of payment will be made, and carefully plan the placement allocation of funds in foreign currency, to anticipate significant of exchange rates changes on the liabilities side and to avoid speculation of take advantage in the placement of funds in foreign currency.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap IDR, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably changes of foreign currencies against IDR, with all other variable held constant, with the effect to the income before corporate tax expense:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit) / December 31, 2025 (Audited)	
	Rp	Rp	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			Impact on Income Before Tax
Perubahan tingkat pertukaran Mata Uang Asing terhadap IDR (1%)	527.292	727.103	Change in Foreign Currencies exchange rate against IDR (1%)
Perubahan tingkat pertukaran Mata Uang Asing terhadap IDR (-1%)	(527.292)	(727.103)	Change in Foreign Currencies exchange rate against IDR (-1%)

(iv). Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

(iv). Interest Rate Risk

Interest rate risk consists of fair value interest rate risk, which is the risk of fluctuation of financial instrument caused by changes in market interest rate, and cash flow interest rate risk, which is the risk that the future cash flow of a financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table shows the sensitivity of the possibility of changes in the exchange rate of the loan interest rate. Assuming other variables constant, profit before income tax is affected by the floating interest rate as follows:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit) / December 31, 2025 (Audited)	
	Rp	Rp	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak			Impact on Income Before Tax Expense
Kenaikan (1%)	-	(950.126)	The increase (1%)
Penurunan (-1%)	-	950.126	The decrease (-1%)

(v). Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

(v). Price Risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its issuer or factors affecting all instruments traded in the market.

Perusahaan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian tetes tebu yang merupakan bahan baku utama. Harga tetes tebu tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan dan pasokan. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Dampak yang terjadi terhadap instrumen keuangan adalah penyediaan kebutuhan dana yang cukup besar untuk pembelian bahan baku.

The Company is exposed to price risk that is mainly due to the purchase of molasses which is the main raw material. The price of molasses is influenced by several factors, including demand and supply. The impact of price risk of production costs will rise. The impact to the financial instruments is providing substantial funding requirements for the purchase of raw materials.

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga tetes tebu adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang dan pembelian kepada pemasok agar mendapatkan harga dan kuantitas yang memadai.

The Company's policy to minimize risks arising from fluctuations in the price of molasses is among other things entered into purchase contracts for a period of 12 months or less to suppliers in order to obtain sufficient prices and quantities.

b. Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Bank	31.984.067	31.984.067	6.321.406	6.321.406	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Bersih	233.178.115	233.178.115	240.481.823	240.481.823	Trade Receivables - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Bersih	112.142	112.142	112.142	112.142	Other Current Financial Assets - Net
Total	265.274.324	265.274.324	246.915.371	246.915.371	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Management believes that the book value of financial assets and liabilities approaching fair value of the assets and financial liabilities as at June 30, 2026 and December 31, 2025, as the impact of discounting is not significant.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

c. Capital Management

The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The Company actively and regularly analyzes and manages its capital structure to ensure the optimal capital and returns to shareholders, by considering the efficient use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and to consider the capital needs in the future.

33. Informasi Tambahan Arus Kas

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

33. Supplemental Cash Flows Information

Supplementary information to the statements of cash flow relating to non-cash activities as follows:

	30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / June 30, 2026 (Unaudited)	31 Desember 2025 (Diaudit) / December 31, 2025 (Audited)	
	Rp	Rp	
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas			Activities Not Affecting Cash Flows
Penambahan Aset Tetap yang Berasal dari Uang Muka Pembelian Aset Tetap	744.678	733.744	Addition of Fixed Assets Resulted from Advance Purchase Fixed Assets

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan adalah sebagai berikut:

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities are as follows:

30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) / June 30, 2026 (Unaudited)						
Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	Utang Sewa/ Lease Liabilities	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	95.012.590	(95.012.590)	-	-	-	Short-Term Loans
Liabilitas Sewa	10.152.017	(839.575)	-	-	9.312.442	Lease Liabilities
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	105.164.607	(95.852.165)	-	-	9.312.442	Total Liabilities From Financing Activities
31 Desember 2025 (Diaudit) / December 31, 2025 (Audited)						
Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	Utang Sewa/ Lease Liabilities	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	301.533.333	(206.520.743)	-	-	95.012.590	Short-Term Loans
Utang Bank Jangka Panjang	2.500.000	(2.500.000)	-	-	-	Long-Term Bank Loans
Liabilitas Sewa	5.977.275	(5.015.121)	9.189.863	-	10.152.017	Lease Liabilities
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	310.010.608	(214.035.864)	9.189.863	-	105.164.607	Total Liabilities From Financing Activities

34. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar Yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;

34. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Have been Issued but Not Yet Effective

Amendments, revised and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;
- Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, and PSAK 207; and
- Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;

PT INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2026 dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

*For the Six Month Period Ended
June 30, 2026 and For The Year Ended December 31, 2025
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

35. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2026.

- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;*
- *PSAK 413: Impairment; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).*

35. Management Responsibility on the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements authorized by the Company's Directors for issuance on July 31, 2026.